

ANALISIS USAHA UMKM WARUNG KOPI DI DESA KRAMAT JEGU KECAMATAN TAMAN KABUPATEN SIDOARJO

Naufal Akbar Wiramanggala dan Estik Hari Prastiwi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

wiramanggala789@gmail.com

Penelitian ini mengambil data yang diperoleh dari 5 informan pemilik usaha UMKM warung kopi di Desa Kramat Jegu Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, kuisioner dan observasi sebagai alat pengumpulan data primer. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode Kualitatif Deskriptif yang di mana dalam penelitian ini menggunakan alat perhitungan *Revenue Cost Ratio* dan *Return On Investment* sebagai indikator kelayakan usaha warung kopi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa lama usaha yang telah dijalankan oleh para pemilik usaha warung kopi dengan terdapat beberapa informan atau pemilik usaha dalam menjalankan usaha warung kopi ini, pemilik usaha tidak memerlukan pendidikan yang tinggi, tetapi membutuhkan ketekunan dari masing-masing individu pengusaha warung kopi. Usaha warung kopi di Kramat Jegu Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo yang diteliti adalah 5 orang dan rata-rata pendapatan dihasilkan yaitu sebesar Rp18.975.000 /bulan, sedangkan usaha warung kopi ini sendiri menghasilkan ROI yang cukup menjanjikan dengan rata-rata modal perbulan di luar modal awal sebesar Rp6.199.005/bulan yang menghasilkan ROI rata-rata sebesar 30,86% dan menghasilkan R/C rata-rata sebesar 1,306, dengan demikian rata-rata usaha UMKM Warung Kopi di Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo Layak di usahakan..

Kata Kunci: Biaya dan Pendapatan.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

UMKM warung kopi salah satu contoh sektor informal yang dapat membuka lapangan pekerjaan bertujuan untuk meningkatkan perekonomian. Dengan pesatnya Perkembangan Usaha UMKM, saat ini sendiri dituntut untuk meningkatkan daya saing melalui inovasi (Clarissa, 2021).

Banyak dijumpai UMKM warung kopi yang dijadikan mata pencarian untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari oleh pelaku usaha di Desa Kramat Jegu, Kecamatan Taman,

Kabupaten Sidoarjo. Investasi pada industri kopi yang menarik pelaku usaha UMKM dinilai sebagai peluang bisnis yang menguntungkan dan memiliki potensi sangat besar sebab kalangan remaja yang juga suka menghabiskan waktu kosongnya di warung kopi membuat usaha warung kopi bisa dikatakan dalam usaha yang cukup efisien untuk mendapatkan pendapatan bagi pemilik usaha warung kopi tersebut, dan juga banyak nya sektor industri di sekitar desa kramat

jegu juga Berpotensi banyaknya konsumen berdatangan dan menjadi tempat berkumpulnya para konsumen tersebut. Tidak heran jika di Desa Kramat Jegu banyak masyarakat yang membuka usaha warung kopi. Ditinjau dari segi kemampuan ekonomi masyarakat, usaha warung kopi lebih banyak diminati, karena membutuhkan skill meracik kopi yang cukup sederhana, dan modal yang lebih sederhana.

Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah analisis pendapatan usaha UMKM warung kopi di Desa Kramat Jegu Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo?
2. Bagaimanakah kelayakan usaha UMKM warung kopi di Desa Kramat Jegu Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo?

Landasan Teori

Pendapatan

Pendapatan adalah seluruh uang atau hasil material dari kekayaan dan jasa selama jangka waktu tertentu pada suatu kegiatan ekonomi. Dapat disimpulkan, pendapatan juga dapat diartikan sebagai total pendapatan yang diperoleh pekerja, selama ia bekerja di perusahaan atau berbisnis. Untuk memenuhi kebutuhan hidup, setiap orang haru bekerja dengan giat dan berusaha maksimal agar

tujuannya cepat tercapai dan terpenuhi (Rangga, 2021).

Biaya

Menurut Swarjana (2022) biaya mempunyai dua pengertian yaitu secara luas dan secara sempit, mendefinisikan biaya sebagai berikut "Biaya dalam arti luas adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang dalam usahanya agar memperoleh sesuatu untuk tercapainya tujuan yang sudah terjadi dan belum terjadi serta baru direncanakan. Biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi satuan uang untuk mendapatkan aktiva."

Kelayakan Usaha

Menurut Ahmad (2021) Rumus kelayakan usaha yaitu:

1. R/C Ratio (*Revenue Cost Ratio*)

Agar mengetahui layak tidaknya suatu bisnis, dapat menggunakan rumus R/C ratio yaitu dengan cara membandingkan tingkat pendapatan yang dapat diperoleh dengan mengeluarkan modal. Layaknya bisnis, biasanya dihitung menggunakan $R/C > 1$

$$R/C \text{ ratio} = \frac{\text{Total Pendapatan (TR)}}{\text{Total Biaya (TC)}}$$

Maka analisis kelayakan dari R/C ratio adalah:

a) $R/C > 1 = \text{Layak / Tidak}$

b) $R/C < 1 = \text{Tak Layak / Rugi}$

2, ROI (*Return On Investment*)

ROI dapat diartikan sebagai rasio keuntungan bersihbiaya. Rumus menghitung ROI adalah sebagai berikut:

$$\text{ROI} = \frac{\text{Pendapatan (P)}}{\text{Total Biaya (TC)}} \times 100 \%$$

Jika $\text{ROI} > 1$, maka usaha layak dijalankan

Jika $\text{ROI} < 1$, maka usaha tidak layak untuk dijalankan

Metode Penelitian

Desain Penelitian

penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Serta menggunakan metode deskriptif dapat memberikan gambaran secara rinci dan jelas terhadap fakta lapangan yang telah terjadi. Pendekatan kualitatif ialah metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata serta pendapat dari orang-orang yang dilihat dari perilaku yang di teliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengusaha Usaha UMKM Warung kopi di Desa. Pengumpulan data dengan memberikan kuesioner kepada informan tersebut.

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Desa Kramat Jegu Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei sampai Juni 2023.

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data primer yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung serta sumber data di dukung dengan melakukan metode wawancara, observasi.

Populasi dan Informan

Menurut Swarjana (2022) Populasi adalah, objek atau kejadian yang menjadi bahan penelitian. Dalam penelitian ini jumlah keseluruhan populasi Usaha UMKM Warung Kopi di Desa Kramat Jegu Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo yang berjumlah 5 orang informan.

Informan tersebut di tentukan adalah orang-orang yang memiliki usaha warung kopi. menentukan informan dalam penelitian ini berjumlah 5 orang pengusaha warung kopi di Desa Kramat Jegu, Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo, Alasan mengambil informan sebanyak 5 orang sebab berdasarkan hasil survey lapangan yang dilakukan langsung oleh peneliti, yang dapat memberikan informasi data secara lengkap, jelas dan sesuai apa yang dibutuhkan oleh

peneliti adalah data yang berasal dari 5 informan tersebut.

Teknik Pengumpulan Data

Wawancara

Wawancara proses mencari dan memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dengan informan, agar mendapatkan keterangan, data, pendapat responden agar mengetahui kebenaran yang valid dan relevan. Teknik wawancara dapat digunakan untuk menunjang teknik lain agar data yang dikumpulkan akurat dan valid.

Observasi

Observasi ialah cara mengumpulkan data sebab ada beberapa faktor yang menunjang dalam prakteknya. Metode observasi tidak hanya mengukur sikap dari informan, tetapi jugadigunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi saat di lapangan dan bisa menarik kesimpulan.

Kuisisioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan dan dijawab di lembar yang di sediakan oleh peneliti kepada informan guna mendapatkan jawaban dari informan tersebut harus sesuai dengan fakta jawaban informan.

Teknik Pengolahan Data

Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan menyimpulkan data yang kemudian

dikelompokkan ke dalam satu golongan tertentu agar peneliti lebih mudah untuk mendapatkan data utama yang berkaitan dengan penelitian.

Perhitungan Data

Dalam penelitian ini data-data yang dihitung mengenai pendapatan dari Warung Kopi tersebut.

Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dibuat atas dasar pada data hasil reduksi yang telah diperhitungkan. Penarikan kesimpulan ini dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.

Kesimpulan

Usaha UMKM warung kopi memiliki potensi yang menjanjikan untuk dapat dijalankan sebab budaya dalam hal Bersosialisasi yang ada di daerah kita masih sangat berpotensi.oleh sebab itu melalui penelitian ini dengan menggunakan rumus Kelayakan dapat disimpulkan bahwa Usaha UMKM Warung Kopi di Desa Kramat Jegu Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo Layak dan menguntungkan untuk diusahakan.

Saran

Lebih meningkatkan kualitas pelayanan kepada pengunjung warung kopi, membuat

nyaman seperti komunikasi yang positif. Situasi ini masih sering terjadi di banyak Warung Kopi Komunikasi yang positif dan hubungan emosional yang sehat antara karyawan seperti sapaan ringan dan obrolan kecil yang akan membuat pelanggan merasa nyaman, yang akan membentuk keakraban dan mempengaruhi meningkatnya tingkat permintaan saat pelanggan mengunjungi Warung Kopi kopi dan menjadi pelanggan tetap.

Daftar Pustaka

- Ahmad, S. (2021). Analisis Kelayakan Usaha Jenang Salak. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(1), 67–77.
- Aris, L. (2021). Analisis Usaha Home Industri Tempe di Kampung Tenggilis Mejoyo Kecamatan Tenggilis Mejoyo Kota Surabaya. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 6(2), 1–6.
- Bambang. (2021). *Bentuk - Bentuk Perusahaan* (P. Pujo, Ed.; 2 ed., Vol. 6). Peberbit Cv Amal Saleh.
- Clarissa, I. A. (2021). Analisis Pengaruh Modal Usaha, Tenaga Kerja dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pengusaha Mikro Warung Kopi di Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 7(1), 2–8.
- Dedi, N. yusuf. (2021). Analisis Kelayakan Usaha Tanaman Hias pada Brother Farming di Era New Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 1(1), 45–55.
- Emy, I. (2019). *Akuntansi Biaya* (H. Monika, Ed.; 2 ed., Vol. 3). Poliban Press.
- Emy, I. M. H. (2019). *Akuntansi Biaya* (P. Adi, Ed.; 1 ed., Vol. 1). Deepublish dengan Politeknik Banjarmasin.
- Inta, P. S. (2019). Studi Kelayakan Bisnis Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Pembuatan Tahu di Desa Lubuk Sahung Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis IAIN Bengkulu*, 6(1), 24–28.
- Jogiyanto, H. (2018). *Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data* (Z. Ahmad, Ed.; 1 ed., Vol. 2). Penerbit Andi.
- Juanda. (2019). Analisis Pendapatan Usaha Warung Kopi di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 6(1), 5–8.
- Khusniawati, S. U. (2022). Analisis Pengaruh Modal Kerja dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kawasan Tepi Danau Unesa Lidah Wetan Surabaya. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 7(1), 34–40.
- Mujamil, Q. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (K. Wisma, Ed.; 2 ed., Vol. 2). Intelegensia Media.
- Nurul, U. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan: Teori dan Aplikasinya* (U. Nurul, Ed.; 3 ed., Vol. 2). Media Nusa Creative.
- Randy, I. P. (2019). Analisis Tingkat Pendapatan dan Titik Impas Usaha Warung Kopi di Kecamatan Gresik. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 6(1), 4–12.
- Rangga, A. P., & Suparta, I. M. (2021). Analisis Usaha Warung Kopi di Kelurahan Keputih Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 7(1), 6–10.

- Ridwan. (2021). *Tingkat Pendapatan dan kesejahteraan Masyarakat* (Satriani, Ed.; 1 ed., Vol. 1). Cv. Azka Pustaka.
- Rusdi, H. (2022). *Manajemen Sumber Daya Manusia di Era Digital Berbasis UMKM* (2 ed., Vol. 1). Lisa, Sulistyawati.
- Sari. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengolahan Dana Kelurahan di Lingkungan Kecamatan Langkara. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 21(3), 308–315.
- Swarjana, I. K. (2022). *Populasi - Sampel Teknik Sampling & Bias dalam Penelitian* (R. Erang & S. Andang, Ed.; 1 ed., Vol. 1). Penerbit Andi.
- Umrati. (2020). *Analisis Data Kualitatif* (1 ed., Vol. 2). Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.